

**ANALISIS FAKTOR EKSPLORATORI INSTRUMEN KEMATANGAN  
KARIER SISWA SMA DAN IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Dewi Firda**  
[dewifirdaa@gmail.com](mailto:dewifirdaa@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tingginya angka pengangguran menjadi salah satu indikator lemahnya perencanaan karier lulusan sekolah menengah atas, diploma maupun sarjana. Salah satu hal yang menyebabkan ini terjadi adalah masih kurangnya persiapan dan perencanaan karier siswa. Persiapan karier merupakan salah satu tugas perkembangan remaja yang harus dilalui oleh setiap individu. Untuk dapat memilih dan merencanakan karier secara tepat, dibutuhkan kematangan karier. Agar siswa memiliki karier yang matang, siswa harus mengenali potensi yang dimilikinya. Untuk itulah diperlukan suatu alat ukur karier yang dapat membantu siswa agar proses kematangan kariernya sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Pengembangan instrumen kematangan karier berdasarkan teori Donald E. Super (Sharf, 1992: 155-159) yang terdiri dari 6 aspek. Hasil penelitian dengan melakukan uji Analisis Faktor Eksploratori menunjukkan bahwa kematangan karier siswa memiliki nilai KMO sebesar 0,824. Selain itu jumlah faktornya tidak berubah yaitu 19 dengan nama yang sama dan ada juga nama yang baru, akan tetapi item-item pembentuk masing-masing mengalami perubahan.

Kata Kunci: Instrumen, pengukuran, kematangan karier, EFA (*Exploratory Factor Analysis*)